

**PEMERINTAH KOTA BALIKPAPAN
KECAMATAN BALIKPAPAN BARAT
KELURAHAN KARIANGAU**



**LAPORAN KINERJA
INSTANSI PEMERINTAH
(L K J I P)
TAHUN 2016**



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, sehingga kami dapat menyelesaikan penulisan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) Kelurahan Kariangau Kecamatan Balikpapan Barat untuk tahun anggaran 2016 sesuai dengan tugas dan tanggung jawab sebagai aparat yang mengemban tugas dalam melaksanakan tugas pemerintahan, pembangunan dan pembinaan kemasyarakatan.

Penyusunan LKJIP merupakan kewajiban sebagaimana diamanatkan dalam Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya berdasarkan Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2011 – 2016.

Dengan telah tersusunnya LKJIP Kelurahan Kariangau tahun 2016 ini, maka kami menyampaikan terimakasih atas bimbingan dan pembinaan yang telah diberikan dari pejabat pemerintah Kota dan pihak-pihak lain, serta dukungan dan kerja maksimal dari staf dalam melaksanakan kegiatan selama tahun 2016.

Penyusunan LKJIP Kelurahan Kariangau ini telah diupayakan sebaik mungkin, walaupun demikian tidak terlepas dari kekurangan-kekurangan sehubungan dengan kendala-kendala yang dihadapi. Namun Kelurahan Kariangau telah mengupayakan untuk mengatasi kendala-kendala tersebut melalui koordinasi dengan pihak-pihak lain yang terkait. Semoga LKJIP Kelurahan Kariangau ini telah dapat mencerminkan kinerja Kelurahan Kariangau tahun 2016.

Balikpapan, 7 Februari 2017

LURAH KARIANGAU



MARDANUS, S.Pi



DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	1
DAFTAR ISI	2
RINGKASAN EKSEKUTIF	3
BAB. I PENDAHULUAN	4
A. LANDASAN HUKUM	4
B. MAKSUD DAN TUJUAN	4
C. DATA ORGANISASI	5
D. SISTEMATIKA PENULISAN	5
E. ASPEK STRATEGIS ORGANISASI	6
BAB. II PERENCANAAN KINERJA	7
A. RENCANA STRATEGI (RENSTRA)	7
1. VISI DAN MISI	7
2. TUJUAN DAN SASARAN	8
3. INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	10
B. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2016	13
BAB. III AKUNTABILITAS KINERJA	15
A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI	15
B. REALISASI ANGGARAN	20
BAB. IV PENUTUP	21
A. KESIMPULAN	21
B. SARAN	21



RINGKASAN EKSEKUTIF

Pada dasarnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) merupakan laporan yang memberikan penjelasan mengenai pencapaian kinerja Kelurahan Kariangau tahun 2016. Capaian kinerja tahun 2016 tersebut dibandingkan dengan Penetapan Kinerja tahun 2016 sebagai tolak ukur keberhasilan tahunan organisasi. Analisis atas capaian kinerja terhadap rencana kinerja ini akan memungkinkan diidentifikasinya sejumlah celah kinerja bagi perbaikan kinerja di masa datang.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) Kelurahan Kariangau tahun 2016 berpedoman pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Kerja Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Pengukuran kinerja dilakukan dengan menggunakan indikator kinerja pada tingkat sasaran dan kegiatan. Pengukuran dengan menggunakan indikator kinerja pada tingkat sasaran digunakan untuk menunjukkan secara langsung kaitan antara sasaran dengan indikator kerjanya, sehingga keberhasilan sasaran berdasarkan rencana kinerja tahunan yang ditetapkan dapat dilihat dengan jelas. Selain itu, untuk memberikan penilaian melalui indikator-indikator outcomes atau output dari kegiatan yang terkait langsung dengan sasaran yang diinginkan.

Berdasarkan hasil pengukuran, tingkat pencapaian sasaran Kelurahan Kariangau tahun 2016 dengan jumlah keseluruhan sasaran sebanyak 8 (delapan) sasaran hal ini menunjukkan bahwa capaian seluruh sasaran program Kelurahan Kariangau tahun 2016 telah mencapai target yang telah ditetapkan dengan harapan semoga ditahun mendatang dapat dipertahankan dan lebih ditingkatkan untuk mencapai tujuan dan sasaran organisasi.

Dengan adanya LKJIP ini, diharapkan dapat menjadi salah satu alat evaluasi guna meningkatkan peran Kelurahan Kariangau Kecamatan Balikpapan Barat guna mendukung terciptanya “ *Good Governance* ” atau pemerintahan yang baik, yang akhirnya bermuara pada terlaksananya pelayanan prima bagi masyarakat.



BAB I PENDAHULUAN

A. DASAR HUKUM

Dasar Hukum Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) adalah sebagai berikut :

1. Undang-Undang Nomor 15 tahun 2004 tentang Pemeriksaan, Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Peraturan Menteri Negara PAN Nomor: PER/09/M.PAN/5/2007 tanggal 31 mei 2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah;
5. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Kerja Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ;
6. Peraturan Daerah Kota Balikpapan Nomor : 9 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Nomor : 2 Tahun 2011 tentang Pokok-pokok Pengelolaan Keuangan daerah.

B. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud disusunnya LKJIP Kelurahan Kariangau Kecamatan Balikpapan Barat Tahun 2016 adalah dalam rangka melaksanakan Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, bahwa setiap Instansi Pemerintah secara berjenjang wajib menyusun Laporan Pertanggungjawaban Kinerja melalui media Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Tujuan penyusunan LKJIP Kelurahan Kariangau Kecamatan Balikpapan Barat Tahun 2016 adalah :

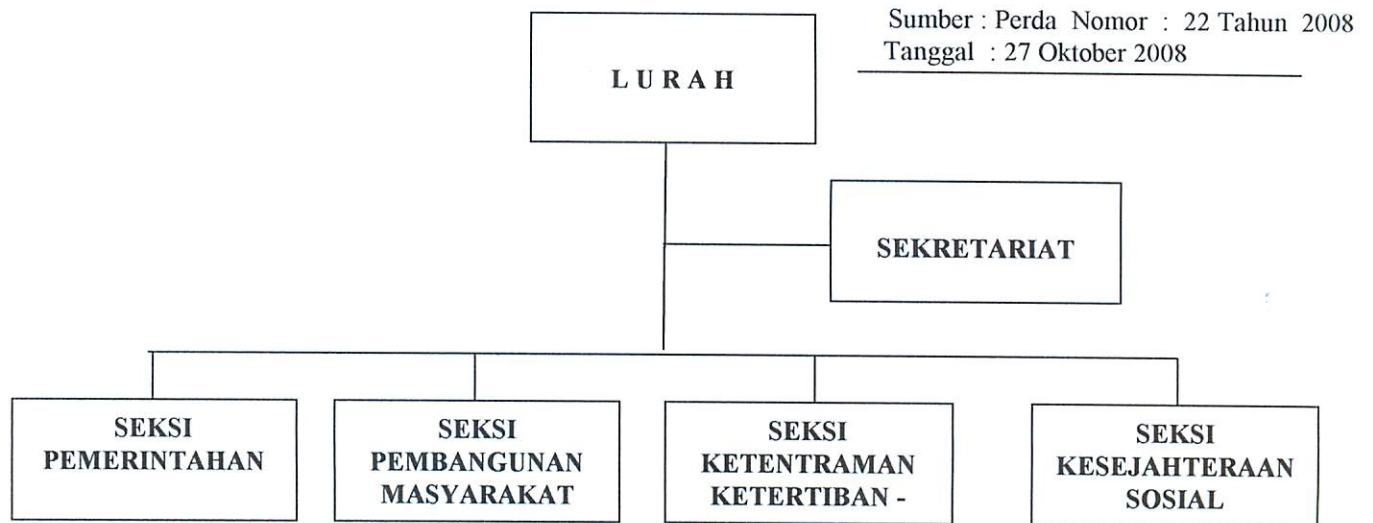
- 1) Mempertanggungjawabkan kinerja Kelurahan Kariangau Kecamatan Balikpapan Barat kepada Walikota Balikpapan dan pihak yang berkepentingan (*stakeholder*), dalam rangka mewujudkan Pemerintahan yang baik (*good governance*) yang ditandai dengan adanya transparansi, partisipasi serta akuntabilitas.



2) Memberikan umpan balik dalam rangka penyempurnaan berbagai kebijakan yang diperlukan dan peningkatan Kinerja internal Kelurahan Kariangau Kecamatan Balikpapan Barat Kota Balikpapan.

C. DATA ORGANISASI

Data Organisasi Kantor Kelurahan Kariangau Kecamatan Balikpapan Barat adalah sebagai berikut :



Rincian secara lengkap SDM yang dimiliki Kantor Kelurahan Kariangau Kecamatan Balikpapan Barat per 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut :

Jabatan	Golongan			Pendidikan			
	III	II	I	S1/S2	D3	SMA	SMP/SD
Lurah	1	-	-	1	-	-	-
Sekretaris	1	-	-	1	-	-	-
Kasi	4	-	-	2	-	2	-
Staf	1	2	1	1	-	1	2
Naban	-	-	-	1	-	4	2
Total	7	2	1	6	-	7	4

D. SISTEMATIKA PENULISAN

Berpedoman pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Kerja Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah sebagai berikut:

Bab I – Pendahuluan, menjelaskan secara ringkas landasan hukum, maksud dan tujuan, data organisasi, Aspek Strategis Organisasi serta permasalahan utama (strategic issued) yang sedang di hadapi Tahun 2016;



Bab II – Perencanaan Kinerja, menjelaskan secara ringkas dokumen perencanaan, yaitu Perencanaan Strategis (Renstra) dan Perjanjian Kinerja Kelurahan Kariangau Tahun 2016;

Bab III – Akuntabilitas Kinerja, menjelaskan analisis pencapaian kinerja yang disesuaikan dengan Pengukuran Kinerja Kelurahan Kariangau dan Realisasi Anggaran Tahun 2016;

Bab IV – Penutup, menjelaskan kesimpulan menyeluruh dari Laporan Akuntabilitas Kinerja Kelurahan Kariangau Tahun 2016 dan menguraikan saran/rekomendasi yang diperlukan bagi perbaikan kinerja dimasa mendatang.

F. Aspek Strategis Organisasi

Organisasi Pemerintahan di level Kelurahan merupakan bagian dari satu kesatuan yang tak terpisahkan dari Organisasi Pemerintahan pada Pemerintah Kota Balikpapan. Ada beberapa hal yang menjadi Isu Strategis ditingkat Organisasi Kelurahan antara lain :

1. Reformasi Birokrasi

Reformasi Birokrasi merupakan program Pemerintah Pusat untuk seluruh organisasi Pemerintahan diseluruh Indonesia digulirkan pasca reformasi tahun 1998. Program ini terus mendapat perbaikan dan penyempurnaan. Salah satu turunan dari aspek strategis organisasi tersebut dilevel Kelurahan adalah respon atau kecepatan organisasi pemerintahan dalam melaksanakan pelayanan publik. Aspek ini seringkali mendapat sorotan masyarakat dikarenakan (dahulu) Birokrasi Pemerintahan cenderung lambat dalam menjalankan pelayanan kepada publik.

2. Sesuai dengan Undang-Undang (UU) Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, Kelurahan merupakan Organisasi Perangkat Kecamatan yang berarti merupakan bagian dari Organisasi Kecamatan. Perubahan ini akan berimplikasi luas dalam Pengelolaan Keuangan. Karena bukan merupakan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) maka Lurah bukanlah lagi sebagai Pengguna Anggaran (PA) namun hanya menjadi Kuasa Pengguna Anggaran (KPA), secara otomatis Pengelolaan Keuangan tidak se-efektif dan efisien ketika menjadi SKPD.



BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGI (RENSTRA)

1. VISI DAN MISI

1.1 VISI

Visi merupakan gambaran keadaan masa depan yang berisikan citra dan cita yang ingin diwujudkan. Suatu Visi bersifat menantang (*challenge*) mengenai apa yang ingin diwujudkan instansi pemerintah. Visi yang ditetapkan juga hendaknya mampu mengarahkan dan menggerakkan segala sumber daya instansi untuk dimanfaatkan seoptimal mungkin.

Sejalan dengan visi Kota Balikpapan yaitu Menata Kembali dan Membangun Balikpapan dengan Prinsip *Good Governance* dan Masyarakat Madani, Kelurahan Kariangau Kecamatan Balikpapan Barat menetapkan visi sebagai berikut :

**Menjadikan Kelurahan Kariangau
sebagai Kelurahan Yang Bersih,
Tertib, Mandiri dan Berwawasan
Lingkungan**

Penjelasan kata kunci visi diatas adalah sebagai berikut :

1. Bersih mengandung makna sangat dalam yang mana tidak hanya Bersih pada Lingkungan yang mencerminkan suasana sehat dan indah, namun juga berarti Bersih pada hati, pikiran, ucapan dan tindakan.
2. Tertib mengandung makna bahwa norma-norma kehidupan masyarakat sudah mengacu pada ketentuan-ketentuan yang berlaku baik yang dituangkan dalam produk maupun hukum dan ketentuan/aturan yang dibuat oleh masyarakat yang tidak tertulis.
3. Mandiri mengandung makna keinginan mengubah sikap/prilaku masyarakat dari ketergantungan menjadi sikap yang mampu berbuat untuk mengatasi kebutuhan Individu, Keluarga, kelompok dan masyarakat.

1.2 MISI

Misi adalah sesuatu yang harus diemban atau dilaksanakan oleh instansi pemerintah agar tujuan organisasi dapat terlaksana dan berhasil baik. Misi merupakan penjabaran dari visi yang telah ditetapkan



- a. Meningkatkan Pelayanan Masyarakat dan Tertib Administrasi Kelurahan.
- b. Meningkatkan Sumberdaya Manusia Aparatur dan Kelembagaan
- c. Meningkatkan Pengetahuan, Keterampilan dan Kesyjahteraan Masyarakat
- d. Meningkatkan Percepatan Pembangunan Kawasan Industri
- e. Meningkatkan Penegakan Hukum dan Peraturan Daerah
- f. Meningkatkan Kebersihan dan Kesehatan Lingkungan

2. TUJUAN DAN SASARAN

2.1 Penetapan Tujuan

Tujuan merupakan penjabaran dari pernyataan Visi dan Misi. Karakteristik Tujuan dapat diartikan sebagai berikut :

1. Idealis; berarti mengandung nilai – nilai keluhuran dan keinginan kuat untuk menjadi berhasil
2. Jangkauan ke depan; yaitu dicapai dalam jangka waktu tertentu sebagaimana ditetapkan organisasi. Untuk Kelurahan Kariangau Kecamatan Balikpapan Barat ditetapkan jangka waktu 5 (lima) tahun.
3. Abstrak; berarti tujuan belum dapat dikuantisir, melainkan menunjuk suatu kondisi yang ingin dicapai di masa yang akan datang
4. Konsisten; tujuan harus konsisten sesuai dengan tupoksi organisasi

Untuk menjabarkan misi Kelurahan Kariangau Kecamatan Balikpapan Barat dalam tahun 2011 s.d 2016 mendatang diarahkan untuk pencapaian tujuan masing – masing Misi sebagai berikut :

No	Misi	No	Tujuan Strategik
1	Meningkatkan Pelayanan Masyarakat dan Tertib Administrasi Kelurahan	1.	Terciptanya pelayanan kepada masyarakat yang prima dan tertib dalam administrasi
2.	Meningkatkan Sumberdaya Manusia Aparatur dan Kelembagaan	2.	Terciptanya mutu SDM Aparatur dan kelembagaan yang meningkat, tertib administrasi kelurahan dan pelayanan kepada masyarakat yang memuaskan
3.	Meningkatkan Pengetahuan, Keterampilan dan Kesyjahteraan Masyarakat	3.	Terciptanya masyarakat yang memiliki pengetahuan dan keterampilan yang mampu memenuhi kebutuhannya



4	Meningkatkan Percepatan Pembangunan Kawasan Industri	4	Terciptanya kawasan Industri yang berkembang dan menjadi salah satu penunjang ekonomi masyarakat
5	Meningkatkan Penegakan Hukum dan Peraturan Daerah	5	Terciptanya masyarakat yang sadar hukum dan peraturan Daerah dalam penerapan kehidupan bermasyarakat
6	Meningkatkan Kebersihan dan Kesehatan Lingkungan	6	Terwujudnya peningkatan kegiatan pembangunan dan Terciptanya kesadaran untuk menjaga hasil-hasil pembangunan dan menjaga kebersihan lingkungan

2.2 Sasaran

Karakteristik Sasaran dapat digambarkan dengan SMART sebagai berikut :

- **Spesific**, yang berarti jelas dan spesifik menunjukkan sasaran apa yang ingin dicapai
- **Measurable**, yang berarti dapat diukur, sehingga memudahkan dalam penyusunan LKJIP dan evaluasinya
- **Acceptable**, yang berarti masih bisa dicapai oleh instansi yang bersangkutan
- **Result**, yang berarti berorientasi pada pencapaian hasil
- **Timeliness**, yang berarti dapat dicapai dalam hitungan waktu, misalnya tahunan, semesteran maupun triwulanan.

Sasaran dari masing – masing tujuan yang telah ditetapkan oleh Kelurahan Kariangau Kecamatan Balikpapan Barat untuk tahun 2014 adalah :

No	Tujuan Strategik	No	Sasaran Strategik
1.	Terciptanya pelayanan kepada masyarakat yang prima dan tertib dalam administrasi	1.	Meningkatnya tertib administrasi pemerintahan dan kelembagaan
2	Terciptanya mutu SDM Aparatur dan kelembagaan yang meningkat, tertib administrasi kelurahan dan pelayanan kepada masyarakat yang memuaskan	2.	Meningkatnya tertib administrasi pemerintahan dan kelembagaan
3	Terciptanya masyarakat yang memiliki pengetahuan dan keterampilan yang mampu memenuhi kebutuha dasarnya	3	Tewujudnya masyarakat yang sejahtera
4	Terciptanya kawasan Industri yang berkembang dan menjadi salah satu penunjang ekonomi masyarakat	4	Terwujudnya masyarakat yang sehat dalam mendukung Kawasan Industri



5	Terciptanya masyarakat yang sadar hukum dan peraturan Daerah dalam penerapan kehidupan bermasyarakat	5	Terciptanya suasana aman dan tertip
6	Terwujudnya peningkatan kegiatan pembangunan dan Terciptanya kesadaran untuk menjaga hasil-hasil pembangunan dan menjaga kebersihan lingkungan	6	Terwujudnya kebersihan dan kesehatan lingkungan di wilayah kelurahan

Untuk melakukan penilaian terhadap keberhasilan pencapaian sasaran yang telah ditetapkan di atas, maka ditetapkan indikator pencapaian sasaran. Indikator sasaran ini antara lain digunakan untuk memudahkan perhitungan kinerja pada penyusunan LKJIP setiap tahunnya.

Indikator kinerja masing – masing sasaran tersebut di atas adalah sebagai berikut:

Sasaran		Indikator Kinerja	
1		2	
1.	Meningkatnya tertib administrasi pemerintahan dan kelembagaan	1	Jumlah masyarakat di RT yang dapat terlayani dalam administrasi
		2	Jumlah pemenuhan SDM dengan standar administrasi pemerintahan dan kelembagaan
2	Tewujudnya masyarakat yang sejahtera	3	Jumlah RT yang warganya mengikuti kegiatan pelatihan keterampilan dan Jumlah Keluarga Miskin yang berada di wilayah RT
3	Terwujudnya masyarakat yang sehat dalam mendukung Kawasan Industri	4	Jumlah masyarakat yang sadar akan pentingnya kesehatan .
4	Terciptanya suasana aman dan tertip	5	Jumlah pelaksanaan kegiatan pengamanan yang dilaksanakan setiap tahun.
5	Terwujudnya kebersihan dan kesehatan lingkungan di wilayah kelurahan	6	Jumlah pelaksanaan kegiatan pembangunan dan kebersihan lingkungan yang dapat terlaksana setiap tahun

3. INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)

Kelurahan Kariangau juga telah menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) secara berjenjang, sebagai ukuran keberhasilan organisasi secara dalam mencapai sasaran strategis organisasi. Penetapan IKU telah mengacu pada Renstra



Kelurahan Kariangau tahun 2011 – 2016. Indikator Kinerja Utama ditetapkan dengan memilih indikator-indikator kinerja yang ada dalam Rensta tahun 2011-2016.

Indikator Kinerja Utama Kelurahan Kariangau adalah sebagai berikut:

Tabel. Indikator Kinerja Utama Tahun 2011-2016

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Sumber Data
1	2	3	4
1	Meningkatnya pelayanan operasional perkantoran dalam rangka peningkatan kualitas dan kuantitas pelayanan terhadap masyarakat	1 Persentase peningkatan pelayanan terhadap masyarakat	-) Surat keluhan di kotak saran/kotak pengaduan -) Buku register pelayanan -) Laporan pelaksanaan kegiatan
2	Meningkatnya penyelenggaraan tugas dan fungsi RT kepada masyarakat	1 Rukun Tetangga dengan system administrasi yang baik dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat	-) Laporan pelaksanaan kegiatan -) Buku Register Pelayanan RT
3	Meningkatnya pemeliharaan sarana dan fasilitas umum	1 Jumlah peserta yang ikut dalam musyawarah perencanaan pembangunan diwilayah kelurahan	-) Laporan pelaksanaan kegiatan -) Laporan Hasil Kegiatan



No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Sumber data
1	2	3	4
4	Meningkatnya kesehatan ibu, bayi dan balita	<ol style="list-style-type: none">1 Jumlah bayi/balita dengan gizi buruk2 Jumlah bayi/balita yang meninggal3 Jumlah partisipasi dalam kepesertaan program KB4 Jumlah posyandu Aktif	-) Laporan hasil kegiatan
5	Meningkatnya penyebaran informasi kepada masyarakat	<ol style="list-style-type: none">1 Jumlah buku data yang dibuat dalam rangka penyebaran informasi mengenai Kelurahan	-) Laporan hasil kegiatan
6	Meningkatnya kualitas kebersihan dan kesehatan lingkungan permukiman	<ol style="list-style-type: none">1 Jumlah RT yang menerapkan konsep CGH2 Jumlah Bank Sampah aktif3 Persentase pengawasan lingkungan wilayah RT	-) Laporan hasil kegiatan
7	Meningkatnya perekonomian dan kesejahteraan masyarakat	<ol style="list-style-type: none">1 Jumlah keluarga miskin2 Jumlah Pengurus PKK Kelurahan yang aktif3 Jumlah peserta lomba STQ4 Jumlah anak putus sekolah	-) Laporan hasil kegiatan
8	Meningkatnya keamanan dan ketertiban lingkungan	<ol style="list-style-type: none">1 Jumlah keaktifan poskamling RT2 Jumlah angka kriminalitas diwilayah Kelurahan	-) Laporan hasil kegiatan -) Laporan masyarakat

**B. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2016**

Perjanjian Kinerja Tahun Anggaran 2016 Kantor Kelurahan Kariangau Kecamatan Balikpapan Barat adalah sebagai berikut :

No	Sasaran strategis	Indikator Kinerja	Target	Program/Kegiatan	Anggaran
1	Meningkatnya pelayanan operasional perkantoran dalam rangka peningkayan kualitas dan kuantitas pelayanan terhadap masyarakat	1. Persentase peningkatan pelayanan terhadap masyarakat	100 %	1. Pelayanan Administrasi Perkantoran	238.440.600
				2. Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	27.050.000
				3. Peningkatan Disiplin Aparatur	5.800.000
2	Meningkatnya penyelenggaraan tugas dan fungsi RT kepada masyarakat	1. Rukun Tetangga dengan sistem administrasi yang baik dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat	13 RT	1. Pembinaan Lembaga Kemasyarakatan Kelurahan	131.400.000
3	Meningkatnya pemeliharaan sarana dan fasilitas umum	1. Jumlah peserta yang ikut dalam musyawarah perencanaan pembangunan wilayah kelurahan	75 org	Penyelenggaraan Musrenbang Tingkat Kelurahan	4.950.000
4	Meningkatnya kesehatan ibu, bayi dan balita	1. Jumlah Bayi/Balita dengan gizi buruk	0 Bayi/balita	1. Peningkatan Pelayanan Kesehatan Bayi/Balita	17.670.000
		2. Jumlah Bayi/Balita yang meninggal	0 Bayi/balita		
		3. Jumlah partisipasi kepesertaan program KB	700 PUS		
		4. Jumlah Posyandu Aktif	14 Posyandu		
5	Meningkatnya penyebaran informasi kepada masyarakat	1. Jumlah buku data yang dibuat dalam rangka penyebaran informasi mengenai kelurahan	13 buku	1. Pengembangan Data / Informasi	390.000
6	Meningkatnya kualitas kebersihan & kesehatan lingkungan pemukiman	1. Jumlah RT yang menerapkan konsep CGH	13 RT	1. Melaksanakan Kerja Bakti Massal	15.300.000
		2. Jumlah bank sampah aktif	3 Unit	Melaksanakan pengawasan/pemantauan dan pendataan penyebaran tumpukan sampah, RTHKP, Pengupasan lahan	18.000.000
		3. Persentase pengawasan lingkungan wilayah RT	100 %	Pengelolaan/Pengangkutan sampah dan kebersihan drainase	9.300.000
7	Meningkatnya perekonomian dan kesejahteraan masyarakat	1. Jumlah Keluarga Miskin	29 KK	1. Pemutakhiran data penduduk terkait prog. pengembangan	2.100.000
		2. Jumlah Pengurus PKK Kelurahan yang Aktif	20 Org	Pembinaan PKK	26.960.000
		3. Jumlah Peserta Lomba STQ	18 org	Menyelenggarakan STQ tingkat Kelurahan	30.000.000



		4. Jumlah Anak Putus Sekolah	0 org		
8	Meningkatnya Keamanan dan Ketertiban Lingkungan	1. Jumlah keaktifan pos kamling RT	13 RT	1. Penyuluhan, monitoring, dan evaluasi pelaksanaan Kamtibmas	
		2. Jumlah angka kriminalitas di wilayah kelurahan	0 Kejadian	Melaksanakan koordinasi dan pemantauan kegiatan Trantibum di wilayah kelurahan	47.260.000
				Pelaksanaan Komunikasi/Informasi/Edukasi Sosial, Sosialisasi kepada masyarakat terkait program dan kebijakan pemerintah	8.700.000



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Pengukuran kinerja dimulai dari penetapan indikator kinerja dengan menggunakan formulir Pengukuran Kinerja Kegiatan (PKK) yang dilanjutkan dengan Pengukuran Pencapaian Sasaran (PPS).

Pengukuran Kinerja dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel Pengukuran Kinerja Tahun 2016

No	Sasaran	Indikator	Target	Realisasi	%
1	Meningkatnya pelayanan operasional perkantoran dalam rangka peningkatan kualitas dan kuantitas pelayanan terhadap masyarakat	1. Persentase peningkatan pelayanan terhadap masyarakat	100 %	90 %	90 %
2	Meningkatnya penyelenggaraan tugas dan fungsi RT kepada masyarakat	1. Rukun Tetangga dengan sistem administrasi yang baik dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat	13 RT	13 RT	100 %
3	Meningkatnya pemeliharaan sarana dan fasilitas umum	1. Jumlah peserta yang ikut dalam musyawarah perencanaan pembangunan wilayah kelurahan	75 org	75 org	100 %
4	Meningkatnya kesehatan ibu, bayi dan balita	1. Jumlah Bayi/Balita dengan gizi buruk	0 Bayi/balita	0 Bayi/balita	100 %
		2. Jumlah Bayi/Balita yang meninggal	0 Bayi/balita	0 Bayi/balita	100 %
		3. Jumlah partisipasi kepesertaan program KB	700 PUS	500 PUS	71 %
		4. Jumlah Posyandu Aktif	14 Posyandu	14 Posyandu	100 %
5	Meningkatnya penyebaran informasi kepada masyarakat	1. Jumlah buku data yang dibuat dalam rangka penyebaran informasi mengenai kelurahan	13 buku	13 buku	100 %
6	Meningkatnya kualitas kebersihan & kesehatan lingkungan pemukiman	1. Jumlah RT yang menerapkan konsep CGH	13 RT	10 RT	77 %
		2. Jumlah bank sampah aktif	3 Unit	3 Unit	100 %
		3. Persentase pengawasan lingkungan wilayah RT	100 %	80 %	80 %
7	Meningkatnya perekonomian dan kesejahteraan	1. Jumlah Keluarga Miskin	29 KK	24 KK	83 %



	masyarakat	2. Jumlah Pengurus PKK Kelurahan yang Aktif	24 Org	20 Org	83 %
		3. Jumlah Peserta Lomba STQ	20 org	20 org	100 %
		4. Jumlah Anak Putus Sekolah	0 org	0 org	0 %
8	Meningkatnya Keamanan dan Ketertiban Lingkungan	1. Jumlah keaktifan pos kamling RT	13 RT	13 RT	100 %
		2. Jumlah angka kriminalitas di wilayah kelurahan	0 Kejadian	0 Kejadian	0 %

ANALISA CAPAIAN KINERJA

Sasaran 1

Meningkatnya pelayanan operasional perkantoran dalam rangka peningkatan kualitas dan kuantitas pelayanan terhadap masyarakat

Meningkatnya pelayanan operasional perkantoran yang baik di Kelurahan Kariangau karena di dukung oleh adanya SDM yang memadai serta tersedianya kebutuhan ATK, Jasa kebersihan kantor, penyediaan barang cetakan dan penggandaan, bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan, tersedianya makanan dan minuman bagi pegawai serta terlaksananya rapat-rapat koordinasi dan konsultasi keluar daerah sehingga dapat menambah wawasan dari Aparatur Kelurahan.

Dengan demikian kegiatan yang dilaksanakan pada Tahun Anggaran 2016 berdasarkan DPA (Dokumen Pelaksanaan Anggaran) dapat direalisasikan secara fisik 100 % dan keuangan 94,71 % . Capaian tersebut lebih tinggi dari capaian tahun sebelumnya (2015) yang hanya bernilai 93 % . Peningkatan Capaian ini terjadi karena adanya peningkatan Anggaran pada Kegiatan Penyediaan Jasa Administrasi Teknis Perkantoran, secara otomatis terjadi peningkatan kinerja pelayanan operasional perkantoran dalam rangka peningkatan kualitas dan kuantitas pelayanan terhadap masyarakat.

Sasaran 2

Meningkatnya penyelenggaraan tugas dan fungsi RT kepada masyarakat

Meningkatnya penyelenggaraan tugas dan fungsi RT kepada masyarakat didukung oleh ketersediaan Dana untuk operasional Rukun Tetangga (RT) berupa Honor RT yang dianggarkan selama 12 bulan. Ketua RT dapat membiayai operasional kegiatan yang bersifat rutinitas dan insidental seperti kegiatan kemasyarakatan (Kerja Bakti, Pelaksanaan Acara Keagamaan dsb) dan Posyandu dilingkungannya.

Peningkatan tersebut juga didukung oleh adanya Rapat Koordinasi yang rutin dilaksanakan oleh Pihak Kelurahan, sehingga informasi dan Kebijakan Pemerintah dapat tersampaikan secara cepat kepada Pihak Rukun Tetangga. Secara institusi Peningkatan



Kapasitas Rukun Tetangga juga ditunjang dengan adanya Lomba Administrasi RT yang secara rutin dilaksanakan oleh Pihak Kelurahan yang membuat Pihak Rukun Tetangga bersemangat untuk memperbaiki Administrasi Pengelolaan RT menjadi lebih baik lagi.

Ditahun 2016 ini juga telah terjadi peningkatan Honorarium Rukun Tetangga (RT) dari Rp. 500.000,- (2015) menjadi Rp. 750.000 pada tahun 2016. Peningkatan Honorarium Rukun Tetangga (RT) tentunya bisa menjadi stimulus bagi para Ketua RT untuk lebih meningkatkan lagi pelayanan kepada masyarakat yang pada akhirnya akan meningkatkan pula kualitas pelayanan instansi pemerintah secara umum.

Sasaran 3

Meningkatnya pemeliharaan sarana dan fasilitas umum

Program yang terkait dengan pemeliharaan sarana dan fasilitas umum ini datang dari Hasil Pelaksanaan Kegiatan Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang). Pelaksanaan Kegiatan Musrenbang ini selalu antusias dihadiri berbagai stakeholder (RT, Tokoh Masyarakat, Tokoh Agama dan Pihak Perusahaan). Jumlah peserta yang ditarget sejumlah 75 orang terpenuhi dalam Kegiatan tersebut.

Dari pelaksanaan musrenbang ini Pihak Perusahaan bisa memperoleh masukan dari masyarakat terkait dengan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*) terutama terkait dengan perbaikan prasarana dan sarana fisik fasilitas umum yang ada diwilayah Kelurahan Kariangau. Hasilnya ada beberapa ruas Jalan Rusak diwilayah Kelurahan Kariangau yang diperbaiki oleh pihak Perusahaan sebagai bentuk Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap lingkungan dimana mereka beraktifitas.

Sasaran 4

Meningkatnya kesehatan ibu, bayi dan balita

Meningkatnya kesehatan ibu, bayi dan balita didukung oleh Program Peningkatan pelayanan kesehatan anak balita dimana didalamnya terdapat kegiatan pembinaan Posyandu dan Bayi/Balita. Wujud dari kegiatan tersebut dalam bentuk lomba Posyandu dan Bayi/Balita. Di Kelurahan Kariangau terdapat 14 Posyandu dan keseluruhannya Aktif melakukan kegiatan. Program ini secara fisik terealisasi sebesar 100 % dan secara keuangan terealisasi sebesar 99,81 % dalam Tahun Anggaran 2016

Aspek lain dari adanya Program tersebut untuk menghindari adanya Bayi/Balita dengan Gizi Buruk dan Meninggal dalam kondisi kekurangan Gizi. Diketahui bahwa di Kelurahan Kariangau tidak ditemukan kasus Bayi Balita dengan Gizi Buruk dan yang meninggal dalam kondisi kekurangan gizi. Begitu pun dengan Pasangan Usia Subur (PUS) yang ditargetkan dengan 700 PUS namun realisasinya mencapai 500 PUS (71 %).



Sasaran 5

Meningkatnya penyebaran informasi kepada masyarakat

Meningkatnya penyebaran informasi kepada masyarakat didukung oleh Program Pengembangan data / Informasi berupa Penyusunan Profil Kelurahan. Profil Kelurahan berisi Informasi menyeluruh mengenai Potensi dan Perkembangan wilayah. Didalamnya berisi informasi Potensi-potensi Ekonomi (Sektor Pertanian, Perkebunan, Kehutanan sampai dengan transportasi) juga memberikan gambaran mengenai perkembangan baik kependudukan (jumlah, tingkat pendidikan, pekerjaan dsb) maupun kewilayahan (Luas Wilayah, Batas, Peruntukan).

Profil Kelurahan merupakan gambaran singkat namun cukup komprehensif untuk mengenali suatu kondisi wilayah, menjadi pegangan penting sebagai sebuah sumber informasi yang dapat digunakan oleh banyak pihak untuk berbagai macam keperluan. Program pembuatan buku profil kelurahan pada tahun 2016 terealisasi sebesar 100 %. Dan ditahun lalu (2015) Capaian Program ini juga terelisasi sebesar 100 %.

Profil Kelurahan ini menjadi sangat penting untuk wilayah Kariangau karena peruntukan kawasan ini adalah Kawasan Perindustrian. Begitu banyak Pihak, seperti Perusahaan dan Pegiat Lingkungan, yang membutuhkan Buku Profil Kelurahan sebagai Guidance (Petunjuk) awal untuk mengenali wilayah Kariangau. Selain sebagian besar wilayah yang ditetapkan sebagai Kawasan Industri sesuai dengan Perda RTRW Kota Balikpapan, Luasan Wilayah yang ditetapkan sebagai Kawasan Hijau seperti Kawasan Hutan Lindung Sungai Wain (HLSW), Buffer Zone (Daerah Penyangga), Mangrove, Hutan Kota juga mendominasi Kawasan ini. Oleh karena itu, keberadaan Profil Kelurahan menjadi urgent untuk menjawab berbagai kebutuhan Stakeholder yang ada di Kelurahan Kariangau.

Sasaran 6

Meningkatnya kualitas kebersihan dan kesehatan lingkungan permukiman

Meningkatnya kualitas kebersihan dan kesehatan lingkungan permukiman didukung oleh program Pengelolaan/Pengangkutan sampah dan kebersihan drainase. Program ini secara fisik terealisasi 100 % dan secara keuangan terealisasi sebesar 100 % dalam Tahun Anggaran 2016. Capaian Program ini jauh lebih tinggi dari Tahun Anggaran 2015 yang secara fisik terealisasi 100 % dan Keuangan hanya senilai 98,85 %. Indikator lain juga dengan adanya Bank Sampah sebanyak 3 unit yang kesemuanya aktif dan Seluruh RT yang telah melaksanakan Konsep CGH secara utuh.

Peningkatan Kualitas Kebersihan dan Kesehatan Lingkungan permukiman ini memang menjadi focus perhatian kerja dan program Pemerintah baik di tingkat Kota maupun Kelurahan. Dukungan Penganggaran untuk Program dan Kegiatan Lingkungan ini



selalu maksimal. Hasil Kerja keras dari Program dan Kegiatan dibidang Lingkungan inipun sangat jelas, yaitu dengan di raihnya Penghargaan Tertinggi di bidang Kebersihan Kota yaitu Adipura Kencana yang telah diperoleh Kota Balikpapan sebanyak 3 kali secara berturut-turut sejak tahun 2013. Bahkan ditahun ini Balikpapan telah mendapatkan Adipura Paripurna dari Pemerintah Pusat.

Sasaran 7

Meningkatnya perekonomian dan kesejahteraan masyarakat

Meningkatnya perekonomian dan kesejahteraan masyarakat dapat dilihat dari jumlah Keluarga Miskin (Gakin) di Kelurahan Kariangau yang hanya berjumlah 21 KK. Namun jumlah ini bertambah menjadi 29 KK berdasarkan Hasil Pendataan pada akhir tahun 2013 yang kemudian ditetapkan melalui SK Walikota Balikpapan pada pertengahan 2014. Dan diketahui tidak ditemukan anak putus sekolah diwilayah ini.

Sasaran 8

Meningkatnya keamanan dan ketertiban lingkungan

Peningkatan keamanan dan ketertiban lingkungan ditandai dengan jumlah poskamling sebanyak 12 buah yang semuanya Aktif. Selain itu angka kriminalitas jugamenjadi tolok ukur, dimana kelurahan Kariangau tidak ditemukan / Nihil jumlah Kejadian/Kasus Kriminalitas. Peningkatan Keamanan dan Ketertiban Lingkungan didukung oleh Program Koordinasi Ketentraman dan Ketertiban Umum di lingkungan Kelurahan. Capaian Kinerja Program ini di Tahun Anggaran 2016 secara fisik 100 % dan Keuangan 98,98 %. Capaian ini sedikit lebih rendah dari Tahun Anggaran 2015 yaitu 100 % secara fisik dan keuangan 99,07 %.

Kondisi Keamanan dan Ketertiban Lingkungan yang baik ini juga didukung oleh koordinasi yang baik antara pihak Kelurahan, Babinsa, Babinkamtibmas dan warga (dalam hal ini Siskamling). Siskamling yang aktif ditiap wilayah RT merupakan bentuk kesiapsiagaan warga dalam mengantisipasi gangguan kamtibmas dilingkungan atau wilayah sekitar mereka. Pemberian Reward terhadap Keaktifan Siskamling ini juga menjadi bagian dari program dan kegiatan rutin Kelurahan dan Pemerintah Kota (dalam Hal ini Satpol PP). Kegiatan yang dilaksanakan setiap tahunnya tersebut, untuk mendorong warga agar lebih memiliki kepekaan terhadap permasalahan kamtibmas.

**B. REALISASI ANGGARAN**

Realisasi Anggaran Kelurahan Kariangau Kecamatan Balikpapan Barat dapat diuraikan sebagai berikut:

N O	URAIAN	TARGET (Rp)	REALISASI (Rp)	LEBIH/(KURAN G) (Rp)
1	Belanja Tidak Langsung			
	- Belanja Pegawai	929.402.000	917.448.448	11.953.552
2	Belanja Langsung			
	- Belanja Pegawai	334.490.000	333.840.000	650.000
	- Belanja Barang dan Jasa	442.205.600	418.806.956	23.398.644
	- Belanja Modal	26.450.000	25.850.000	600.000
	JUMLAH	1.732.547.600	1.695.945.440	36.602.1996

Belanja Pegawai Kelurahan Kariangau Tahun 2016 direalisasikan sebesar Rp. 917.448.448 pada kelompok Belanja Tidak Langsung yang merupakan belanja Gaji dan Tunjangan serta Tambahan penghasilan PNS yang terkait dengan tugas pokok dan fungsi SKPD selama satu tahun. Realisasi Belanja Pegawai TA 2016 meningkat sebesar Rp. 14.267.552 dibanding Belanja Pegawai TA 2015.

Belanja Pegawai pada kelompok Belanja Langsung sebesar Rp. 333.840.000 yang terdiri dari honorarium PNS dan honorarium non PNS. Realisasi Belanja Pegawai pada kelompok belanja langsung TA 2015 meningkat sebesar Rp. 31.120.000 dibanding Belanja Pegawai TA 2015.

Belanja Barang dan Jasa pada kelompok belanja langsung sebesar Rp. 418.806.956 merupakan belanja barang dan jasa terkait dengan pelaksanaan program dan kegiatan Kelurahan Kariangau. Realisasi Belanja barang dan jasa TA 2016 menurun sebesar Rp. 70.092.788 dibanding Belanja Barang dan Jasa TA 2015.

Belanja Modal direalisasikan sebesar Rp. 25.850.000,00 yang merupakan belanja penambahan Aset pada Kantor Kelurahan Kariangau. Realisasi Belanja Modal tersebut mengalami penurunan sebesar Rp. 20.757.000 dibanding realisasi Belanja Modal TA 2015.



BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari 8 (delapan) sasaran yang ditarget kan, dapat dikatakan hampir seluruh sasaran telah memenuhi capaian target sasaran pada tahun 2016. Hal ini sekaligus menunjukkan adanya komitmen Kelurahan Kariangau untuk mewujudkan Visi dan Misinya. Dari Hasil seluruh capaian kinerja tersebut diatas, telah memberikan pelajaran yang berharga bagi Kelurahan Kariangau untuk meningkatkan kinerja di masa-masa mendatang, oleh karena itu telah dirumuskan beberapa langkah penting sebagai strategi pemecahan masalah yang akan dijadikan dasar memperbaiki program yang dapat memacu Kinerja Kelurahan Kariangau.

Sebagai bagian penutup dari LKJIP Kelurahan Kariangau dapat disimpulkan bahwa selama tahun 2016 hasil capaian kinerja yang ditetapkan secara umum dapat memenuhi target dan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Berbagai pencapaian target indikator kinerja Kelurahan Kariangau memberikan gambaran bahwa keberhasilan dalam pelaksanaan perencanaan pembangunan daerah sangat ditentukan oleh komitmen, keterlibatan dan dukungan aktif segenap komponen.

Akhirnya, dengan kerja keras serta ketekunan Tim Perumus dalam mengumpulkan informasi yang diperlukan, maka LKJIP ini dapat disusun untuk dapat dipergunakan. sebagai bentuk transparansi kinerja dan pertanggungjawaban kepada Pemerintah dan masyarakat.

B. SARAN

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah ini diharapkan dapat memacu terlaksananya Good Governance dan Clean Government yang melibatkan Stake Holder yang ada sehingga ke depan akan tercipta sasaran dan hasil kerja yang dapat dipertanggungjawabkan, berdaya guna dan berhasil guna.



LAMPIRAN

**FORMULIR RENCANA KINERJA TAHUNAN
TINGKAT UNIT SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH**

Satuan Kerja Perangkat Daerah : Kelurahan Kariangau
Tahun Anggaran : 2016

Sasaran Strategis (1)	Indikator Kinerja (2)	Target (3)
Meningkatnya pelayanan operasional perkantoran dalam rangka peningkatan kualitas dan kuantitas pelayanan terhadap masyarakat	1. Persentase peningkatan pelayanan terhadap masyarakat	100 %
Meningkatnya penyelenggaraan tugas dan fungsi RT kepada masyarakat	1. Rukun Tetangga dengan sistem administrasi yang baik dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat 2. Jumlah Pengurus PKK Kelurahan yang aktif	13 RT 24 orang
Meningkatnya pemeliharaan sarana dan fasilitas umum	1. Jumlah peserta yang ikut dalam musyawarah perencanaan pembangunan wilayah kelurahan	75 orang
Meningkatnya kesehatan ibu, bayi dan balita	1. Jumlah bayi/balita dengan gizi buruk 2. Jumlah bayi/balita yang meninggal 3. Jumlah partisipasi dalam kepesertaan program KB 4. Jumlah Posyandu aktif	0 bayi/balita 0 bayi/balita 700 PUS 14 Posyandu
Meningkatnya penyebaran informasi kepada masyarakat	1. Jumlah buku data yang dibuat dalam rangka penyebaran informasi mengenai kelurahan	13 buku
Meningkatnya kualitas kebersihan & kesehatan lingkungan pemukiman	1. Jumlah RT yang menerapkan konsep CGH 2. Jumlah bank sampah aktif 3. Persentase pengawasan lingkungan wilayah RT	13 RT 3 Urut 100%
Meningkatnya perekonomian dan kesejahteraan masyarakat	1. Jumlah Keluarga Miskin 2. Jumlah Peserta Seleksi Tiwalatil Qur'an (STQ) 3. Jumlah Anak Putus Sekolah	29 KK 20 orang 0 orang
Meningkatnya keamanan dan ketertiban lingkungan	1. Jumlah keaktifan pos kamling RT 2. Jumlah angka kriminalitas di wilayah kelurahan	13 RT 0 kejadian

**FORMULIR PENGUKURAN KINERJA
TINGKAT SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH**

Provinsi / Kota : Kalimantan Timur / Balikpapan
Satuan Kerja Perangkat Daerah : Kelurahan Kariangau

No (1)	Sasaran Strategis (2)	Indikator Kinerja (3)	Target (4)	Realisasi (5)	(%) (6)
1	Meningkatnya pelayanan operasional perkantoran dalam rangka peningkatan kualitas dan kuantitas pelayanan terhadap masyarakat	1. Persentase peningkatan pelayanan terhadap masyarakat	100 %	90 %	90 %
2	Meningkatnya penyelenggaraan tugas dan fungsi RT kepada masyarakat	1. Rukun Tetangga dengan sistem administrasi yang baik dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat 2. Jumlah Pengurus PKK Kelurahan yang aktif	13 RT 24 orang	13 RT 20 orang	100% 83%
3	Meningkatnya pemeliharaan sarana dan fasilitas umum	1. Jumlah peserta yang ikut dalam musyawarah perencanaan pembangunan wilayah kelurahan	75 orang	75 orang	100%
4	Meningkatnya kesehatan ibu, bayi dan balita	1. Jumlah bayi/balita dengan gizi buruk 2. Jumlah bayi/balita yang meninggal 3. Jumlah partisipasi dalam kepesertaan program KB 4. Jumlah Posyandu aktif	0 bayi/balita 0 bayi/balita 700 PUS 14 Posyandu	0 bayi/balita 0 bayi/balita 500 PUS 14 Posyandu	0% 0% 71% 100%
5	Meningkatnya penyebaran informasi kepada masyarakat	1. Jumlah buku data yang dibuat dalam rangka penyebaran informasi mengenai kelurahan	13 buku	13 buku	100%
6	Meningkatnya kualitas kebersihan & kesehatan lingkungan pemukiman	1. Jumlah RT yang menerapkan konsep CGH 2. Jumlah bank sampah aktif 3. Persentase pengawasan lingkungan wilayah RT	13 RT 3 Unit 100%	10 RT 3 Unit 80%	77% 100% 80%
7	Meningkatnya perekonomian dan kesejahteraan masyarakat	1. Jumlah Keluarga Miskin 2. Jumlah Peserta Seleksi Tiwalatil Qur'an (STQ) 3. Jumlah Anak Putus Sekolah	29 KK 20 orang 0 orang	24 KK 20 orang 0 orang	83% 100% 0%
8	Meningkatnya keamanan dan ketertiban lingkungan	1. Jumlah keaktifan pos kamling RT 2. Jumlah angka kriminalitas di wilayah kelurahan	13 RT 0 kejadian	10 RT 0 kejadian	77% 0%

Jumlah Anggaran Kegiatan Tahun 2016 : Rp803,145,600
Jumlah Realisasi Anggaran Kegiatan Tahun 2016 : Rp778,496,956